



YAYASAN PERGURUAN TINGGI FLORES
UNIVERSITAS FLORES
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan: Sam Ratulangi, Kel. Paupire Telp. (0381) 21094 - Ende

email : lp2m.uniflor@yahoo.com : lp2m.uniflor@gmail.com ,website : www.lp2m-uniflor.ac.id

Nomor : 15/115/F12/N/2021
Lampiran : 1 Exemplar
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di-
Tempat

Dengan hormat,

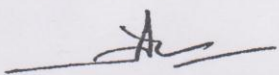
Menindaklanjuti surat masuk dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tanggal 13 Februari 2021, nomor : 31/115/F5/N/2021 perihal izin untuk mengadakan Penelitian, maka dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada Mahasiswa atas nama :

Nama : Paskalis Doa
NIM : 2014 22 1044
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk mengadakan Penelitian di Perpustakaan FKIP Universitas Flores dengan Judul Penelitian : "**Tindak Tutur Dalam Kumpulan Cerpen Tart Di Bulan Hujan Karya Bakdi Soemanto**", di sampaikan bahwa setelah selesai mengadakan penelitian yang bersangkutan wajib melaporkan kembali kepada LP2M Universitas Flores.

Demikian tindaklanjut kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 16 Februari 2021
Ketua LP2M Universitas Flores


Dr. Willybrodus Lanamana, M.M.A
NIDN. 0009037101

Tembusan

1. Rektor Universitas Flores di tempat;
2. Ketua Program Studi PBSI di tempat;
3. Mahasiswa yang bersangkutan di tempat;
4. Arsip.



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536

Website: www.uniflor.ac.id / Email : universitasfloresfkip@gmail.com

Nomor : 31/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Kepada Yth . **Rektor Universitas Flores**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Paskalis Doa
Nim : 2014 221 044
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Februari 2021
Judul Skripsi :

**“TINDAK TUTUR DALAM KUMPULAN CERPEN TART DI
BULAN HUJAN KARYA BAKDI SOEMANTO”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Perpustakaan FKIP Universitas Flores.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 13 Februari 2021

Dekan



Dr. Sofia Sa'o.,M.Pd.

NIDN: 0806057201

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

LAMPIRAN

TABEL DATA TINDAK TUTUR DALAM KUMPULAN CERPEN *TART DI BULAN HUJAN* KARYA BAKDI SOEMANTO

01. Tindak Tutur Lokusi dalam Kumpulan Cerpen *Tart Di Bulan Hujan* Karya Bakdi Soemanto

NO	DATA	KETERANGAN
1	"kalau kau lulus, Ibu akan mengajakmu ke restoran terbaik yang ada di negeri ini, kata ibunya kepada Buleneng dua puluh tahun lalu (C. AG.P.7.B.1-4.H.18)	Dalam cerpen Ayam Goreng
2	Aku mau masak ayam goreng buat Ibu. Ayam goreng ini bakal amat istimewa, jauh lebih lezat dari pada yang di masak tetangga kita. Ibu bisa memajangnya di depan gereja besok setelah misa usai" (C.AG.P.22.B.1-6.H.20)	Dalam cerpen Ayam Goreng
3	"Ibu harus menyembelihku, kalau tidak besok makan aku akan mengajak Mbak Tarti ke restoran Ayam Goreng itu setelah misa natal malam usai" (C.AG.P.29.B.1-4.H.21)	Dalam cerpen Ayam Goreng
4	Tetapi, itu tak soal. Aku toh bisa membantu menghaluskan bahasanya "kata dokter kilkil, yang biasanya memberi kuliah tata bahasa dan tata bunyi (A.AG.P.2.B.1-3.H.10)	Dalam cerpen Anjing
5	"Aku malu sekali dengan anjing itu, rem..." kata Sadarta dengan nada sedih. Remigius Hardiyanto menawarkan rokok. Sardula mengambilnya lalu menyulutkannya. Ia mengisapnya dalam-dalam lalu mengepulkannya. Tampaknya nikmat sekali (A.A.P.7.B.1-5.H.11)	Dalam Cerpen Anjing
6	Ambilah. Tapi gua ini harus di ubah. Ini bukan gua katolik" (A.AG.P.24.B.1-2.H.13)	Dalam Cerpen Anjing
7	"Jangan begitu. Kamu mesti menghargai mereka tugas polisi banyak sekali. Tenaga kurang sarananya minim. Kasihan mereka itu..."Kuniya menjejaskan. (C.BK.P.7.B.1-3,H.23)	Dalam cerpen Bus Kolumbus
8	"Ketika kedatangan mereka ditunda, kamu marah-marah. Aku stres menghadapi	Dalam cerpen Bus Kolumbus

	kamu. Kata Kuniya lembut untuk mencoba bersabar menghadapi istrinya” (C.BK.P.11.B.4-6.H.23)	
9	“Sepeda motor yang kamu tendang dan ringsek itu sudah aku bereskan. Aku bertanggung jawab kata Asiman lagi” (C.BK.P.23.B.1-2.H.26)	Dalam cerpen Bus Kolumbus
10	“Kalau jalan menanjak atau menurun, ini berbahaya pak, kata Kuniya (C.BK.P.23.B.1-2.H.26)	Dalam cerpen Bus Kolumbus
11	“Kamu mau cerita apa lagi? Tanya istrinya. Jam besuk sudah habis. Besok saja lagi (C.BK.P.33.B.1-2.H.28)	Dalam cerpen Bus Kolumbus
12	“Aku akan menelepon kamu. Kata Hani. Sungguh sambungnya dan Zuman mengangguk “ (C.DDBP.P.12.B 1-3.H.32	Dalam cerpen diantara dua bintang pisces
13	“ Sorry, ya. Aku belum bisa. Belum siap. Mungkin minggu depan. Rabu depan kamu datang lagi, bukan? “tanya Hani” (C.DDBP. P. 12.B. 1-2.H.32)	Dalam cerpen diantara dua bintang pisces
14	“Saya mau bilang papi akan nulis skripsi di sana. Kita nginap dan ... “ (C.DDBP. P. 19.B.1-2.H.33)	Dalam cerpen diantara dua bintang pisces
15	“Kurang ajar!!” Zardula mendesis bagaikan ular yang marah. (C. DPSP. P. 3.B. 1-2. H.37)	Dalam cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
16	“Kalian tahu, semenjak aku menikah, enam tahun silam, aku belum pernah piknik sama Riii...” kata Zardula lagi dengan nada lebih sedih. (C. DPSP.P. 7.B. 1-3.H. 39)	Dalam cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
17	“Apa kamu yakin, Zurili akan diambil istri oleh lelaki itu?” Kirdi mendesak. Zardula menggeleng. (C.DPSP. P. 16. B. 1-3.H.40)	Dalam cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
18	“Tenang bagaimana. Istri saya minta pisah. Bagaimana bisa tenang. Jawab Zardula juga dengan membisik” (C.DPSP.P. 2 .B.1-3.H.41)	Dalam cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
19	“ Sampai besok, my Joni, katanya kepada lelaki yang memegang kemudi “ (C.ITT.P.2.B.1-2.H.45)	Dalam Cerpen Ia Telah Terusir
20	“Tutup pintunya, Siska. Mung jangan boleh masuk. Bilang, ibu mau tiduran sebentar, sebelum mandi...” (C.ITT.P. 5.B.1-3.H. 46)	Dalam Cerpen Ia Telah Terusir

02. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Kumpulan Cerpen *Tart Di Bulan*

Hujan Karya Bakdi Soemanto

NO	DATA	KETERANGAN
01	“Aku ingat dalam sepucuk surat beberapa bulan lalu, Brokoli juga telah menyebutkan bahwa iya tidak makan daging lagi. (C. AB. P. 4. B. 7-8. H)	Dalam Cerpen Amrok Brokoli
02	“Aku berjanji akan membukakan rahasia bagaimana aku mendapatkan istriku yang cantik itu, ” (C. AB. P. 12. B. 3-4. H. 5)	Dalam Cerpen Amrok Brokoli
03	“ Tetapi, itu tak soal. Aku toh bisa membantu menghaluskan bahasanya. ” Kata Doktor Kikil. (C. A. P. 2. B. 1-2. H 10)	Dalam Cerpen Anjing
04	“ Hatiku masih sakit, Rem. Hati ini rem, sakiiiiit, ” kata Sardulah sambil menunjuk jantungnya. (C. A. P. 9. B 1-2. H. 12)	Dalam Cerpen Anjing
05	“ Ambillah. Tapi gua ini harus diubah. Ini bukan gua Katolik. ” (C. A. P. 22. B. 1-2. H. 13)	Dalam Cerpen Anjing
06	“ Di sana... ” manejer itu menuding, “ sekitar lima belas kilometer dari sini. ” (C. AG. P. 6. B. 1-2. H. 17)	Dalam Cerpen Ayam Goreng
07	“ Tetapi jangan sampai masuk restoran beracun itu! ” tambanya sambil menuding kerumah makan tersebut. (C. AG. P. 8. B. 3-4. H. 18)	Dalam Cerpen Ayam Goreng
08	“ Lebih baik kita ikut misa pagi. Tidak ada ayam goreng, tidak ada polusi. Mengerti? ” ibunya menutup pembicaraan. (C. AG. P. 15. B. 1-2. H. 19)	Dalam Cerpen Ayam Goreng

09	“Jadi memang benar, Pak Asiman minta saya menjelaskan dulu...” Kuninya bertanya lagi. (C. BK. P. 16. B. 1-2. H. 25)	Dalam Cerpen Bus Kolumbus
10	“Kamu mau bercerita apa lagi?” tanya istrinya. “Jam besuk sudah habis. Besok saja lagi.” (C. BK. P. 32. B. 1-2. H. 28)	Dalam Cerpen Bus Kolumbus
11	“Sorry, ya. Aku belum bisa. Belum siap.” (C. DADBP. P. 12. B. 1. H. 32)	Dalam Cerpen Di Antara Dua Bintang Pisces
12	“Besok aku mau liat pameran lukisan. Mau ikut?” (C. DADBP. P. 21. B. 1. H. 34)	Dalam Cerpen Di Antara Dua Bintang Pisces
13	“Aku sudah coba tapi nggak bisa-bisa. Bosan. Kita ke mall saja. Aku mau beli lipstick sama sepatu. Lalu kita ngobrol di kantin, menikmati es krim. Atau kamu mau burger.” (C. DADBP. P. 25. B. 1-4. H. 34)	Dalam Cerpen Di Antara Dua Bintang Pisces
14	“Aku menyadari bahwa sebagai suami, aku banyak kelemahan. Tidak seperti bapak bapak lain yang sudah beberapa kali mengajak istrinya ziarah ke Lourdes, aku sekali pun, belum pernah.” (C. DPSP. P. 4.B. 1-4. H.38)	Dalam Cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
15	“Mana Sepatu mama, Vivi .” bertanya Yuh Nah. “ tadikan Vivi pakai. Buat jalan-jalan ke sana ke sini.” (C. DPSP. P. 30. B. 1-2. H. 43)	Dalam Cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
16	“Tutup pintunya, Siska. Mung jangan boleh masuk. Bilang, ibu mau tiduran sebentar, sebelum mandi.” (C. ITT. P. 4. B. 1-2. H. 48)	Dalam Cerpen Ia Telah Terusir
17	“Biar saja dikira KKN. Dari pada cari ahli bahasa Mandarin kemana-mana, kenapa nggak	Dalam Cerpen Ia Telah Terusir

	manfaatkan suami kamu yang belum kerja,” (C. ITT. P. 9. B. 1-3. H. 47)	
18	“Bagaimana aku tahu amat sangat penting. Sekarang katakan kepadaku mengapa beliau menyuruhmu melakukan itu?” ayahnya mulai marah. (C. JT. P. 6. B. 1-3. H. 53)	Dalam Cerpen Jari Telunjuk
19	“Besok kau harus pergi kerumah sakit. Jarimu harus diperiksa dengan cermat oleh dokter spesialis,” (C. JT. P. 14. B. 1-2. H. 54)	Dalam Cerpen Jari Telunjuk
20	“Jangan kuatir dengan uang. Aku yang bayar,” kata atasan itu setelah mendengar laporan sang ayah. (C. JT. P. 29. B. 1-2. H.57)	Dalam Cerpen Jari Telunjuk

03. Tindak Tutur Perlokusi Dalam Kumpulan Cerpen Trart Di Bulan Hujan Karya Bakdi Soemanto

NO	DATA	KETERANGAN
01	Tidak lama setelah itu, ia juga tidak mau makan sayuran. Kami semua amat cemas,” lanjut istrinya. (C. AB. P. 4. B. 3-5. H. 3)	Dalam Cerpen Amrok Brokoli
02	“Aku akan Berubah menjadi seutas benang,” katanya. “lalu?” tanyaku. “Aku akan membiarkan diriku sendiri dipakai untuk menjahit blusnya,” (C. AM. P. 6. B. 11-14. H. 3)	Dalam Cerpen Amrok Brokoli
03	“Tetapi, itu tak soal. Aku toh bisa membantu menghaluskan bahasanya..” kata Dokter Kilkil, yang biasa memberi kuliah tata bahasa dan tata bunyi. (C. A. P. 2. B. 1-3. H. 10)	Dalam Cerpen Anjing

04	<p>“Siapa bikin gua ini. Goblok. Tolol. Sontoloyo..” “Nggak ta..ta..hu Romo..” terdengar suara gemetar menjawab. (C. A. P. 13. B. 1-3. H. 12)</p>	Dalam Cerpen Anjing
05	<p>“Astaga. Anak muda dari mana kamu? Kamu Katolik? Sudah baptis? Sudah komuni pertama?” “Sardula mengangguk. Ia lalu mengatakan, kalau boleh patung anjingnya mau diambil. (C. A. P. 20. 1-4. H. 13)</p>	Dalam Cerpen Anjing
06	<p>“Saya akan menyewakan rumah untuk ibu dan ibu akan menjalankan cabang restoran saya,” kata manajer itu. (C. AG. P. 5. B. 1-2. H. 17)</p>	Dalam Cerpen Ayam Goreng
07	<p>“Kalau kau lulus, Ibu akan mengajakmu ke restoran yang terbaik di negeri ini,” kata ibunya kepada Buleleng. (C. AG. P. 8. B. 1-3. H. 18)</p>	Dalam Cerpen Ayam Goreng
08	<p>“Ayolah, Bu. Mulailah masak. Yang mana yang mau digoreng lebih dulu? lenganku, kakiku, kepalaku. Tidak ibu harus merebus semua itu dengan air kelapa dulu. ya kan? Kunyalahkan kompornya, ya?” kata Buleneng ngerocos. (C. AG. P. 27. B. 1-4. H. 21)</p>	Dalam Cerpen Ayam Goreng
09	<p>“Sabar, bu, sabar..” “Sabar-sabar. Tiap kali disuruh sabar..” istri Kuniya makin jengkel. (C. BK. P. 6. B. 1-2. H. 23)</p>	Dalam Cerpen Bus Kolumbus
10	<p>“Terima kasih, Pak. Tetapi, saya masih ingin menjelaskan kepada bapak..” “Jelaskanlah. Kita semua akan mendengarkan kamu dan mencoba memahami kamu,” kata Asiman. (C. BK. P. 18-19. B. 1-4. H. 25)</p>	Dalam Cerpen Bus Kolumbus
11	<p>“Sorry, ya. Aku belum bisa. Belum siap. Mungkin minggu depan. Rabu depan kamu datang lagi, bukan?” Tanya Hani. (C. DADBP. P. 12. B.1-2. H.32)</p>	Dalam Cerpen Di Antara Dua Bintang Pisces
12	<p>“Saya mau bilang papi akan nulis skripsi di sana. Lita nginap dan...” “Zuman mengangguk. (C. DADBP. P. 18. B. 1-3. H. 33)</p>	Dalam Cerpen Di Antara Dua Bintang Pisces

13	“Aku menyadari bahwa sebagai suami, aku banyak kelemahan. Tidak seperti bapak-bapak lain yang sudah beberapa kali mengajak istrinya ziarah ke Lourdes, aku sekalipun, belum pernah..” kata Zardula mengeluh. (C. DPSP. P. 4. B. 1-5. H. 38)	Dalam Cerpen Dua Pasang Sepatu Pesta
14	“Respons dia bagus?” Kirman tanya lagi. “Luar biasa..” jawab Zardula. “Tapi kamu loyo..” Kirman memotong. Mereka tertawa. Suasana berubah gembira (C. DPSP. P. 14. B. 1-4. H. 39)	Dalam Cerpen Dua Pasang Sepatu
15	“Bapak?” bertanya Surti. “Belum pulang,” jawabnya pendek. (C. ITT. P. 2. B. 10-11. H. 45)	Dalam Cerpen Ia Telah Terusir

Sinopsis Kumpulan Cerpen *Tart Di Bulan Hujan*

Buku kumpulan cerita pendek (cerpen) Bakdi soemanto, sastrawan senior yang namanya tak asing lagi dalam jagat sastra Indonesia. Antologi ini merupakan bagian dari seri buku “Kumpulan Cerpen *Kompas*” yang mulai diterbitkan Penerbit Buku Kompas sejak Tahun 2013 lalu.

Kumpulan cerpen ini, yang diberi judul *Tart di Bulan Hujan*, berisi 25 karya Bakdi Soemanto sebagai berikut:

1. Amrok Brokoli
2. Anjing
3. Ayam Goreng
4. Bus Kolumbus
5. Di Antara Dua Bintang Pisces
6. Dua Pasang Sepatu Pesta
7. Iya Telah Terusir

8. Jari Telunjuk
9. Kepala
10. Kotak Suci
11. Libra, Pisces, Atau..
12. Pagi Itu Iya Menengadah
13. Mata
14. Muhdom
15. Malam Ketujuh Belas
16. Nyidam
17. Pardipraja
18. Pesta Sepatu Tinggi
19. Tart Di Bulan Hujan
20. Topeng
21. "Hellooo.."
22. Nisan
23. Pada Suau Hari
24. Sangkar Ayam
25. Selemba Uag Ribuan

Riwayat Hidup Penulis

Prof. Dr. C. Soebakdi Soemanto, S. U. Atau akrab dipanggil Bakdi Soemanto, lahir di Solo, 29 Oktober 1941. Meraih gelar doktor ilmu sastra dari Universitas Gadjah Mada tahun 2002 melalui penelitiannya pada drama *Waiting for Godot* karya Samuel Beckett. Pernah menjadi ketua umum dewan kesenian Yogyakarta tahun 1979-1989 dan pernah diundang pemerintah AS sebagai dosen tamu di Oberlin College, Ohio, dan Northern Illinois University untuk memperkenalkan perkembangan sastra dan kebudayaan di Indonesia dan Asia Tenggara. Ermaksud karya-karya Bakdi yang pernah terbit sebelumnya adalah tiga buku berjudul *Jagat Teater*; *Rendra: Karya dan Dunianya*; dan *Sapardi Djoko Damono: Karya dan Dunianya*.